

LAMPIRAN
LEMBAR INTERVIEW GUIDE

Nama : Adi Wardoyo

Jabatan : Program Director Geronimo FM

1. Apa *image* yang ingin dibangun oleh Geronimo FM?
2. Bagaimana upaya Geronimo FM untuk mencapai *image* tersebut?
3. Apa format radio Geronimo FM?
4. Bagaimana cara Geronimo FM menentukan format radionya?
5. Siapa target audiens dari Geronimo FM?
6. Mengapa memilih target audiens tersebut?
7. Bagaimana karakteristik target audiens tersebut?
8. Salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh stasiun radio adalah program acara. Bagaimana bentuk program acara yang ingin dihadirkan oleh Geronimo FM?
9. Mengapa ingin menghadirkan program acara tersebut?
10. Apa perencanaan awal program yang dilakukan Geronimo FM?
11. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program acara di Geronimo FM? Apa saja tugasnya?
12. Apa strategi *programming* di Geronimo FM?
13. Hambatan apa saja yang dihadapi ketika merencanakan program acara di Geronimo FM dan bagaimana solusinya?

14. Bagaimana proses pengorganisasian di Geronimo FM?
15. Bagaimana cara program acara di Geronimo FM bersaing dengan radio lain?
16. Bagaimana proses produksi sebuah program acara di Geronimo FM?
17. Apakah pembeda materi siaran di setiap programnya?
18. Bagaimana pembagian durasi *talk in*, musik, dan iklan dalam setiap siaran program acara di Geronimo FM
19. Siapa saja yang bertugas dalam melaksanakan program acara di Geronimo FM?
20. Setelah program acara selesai seberapa pentingkah evaluasi program yang dilakukan di Geronimo FM? Mengapa?

Nama : Tio Andito

Jabatan : Produser dan penyiar program “*Good Morning Youngsters*”

A. Perencanaan

1. Apa tujuan dibentuknya program *Good Morning Youngsters*?
2. Dalam pelaksanaannya apakah sudah sesuai dengan tujuan pembentukan programnya?
3. Apa hambatan dalam meraih tujuan pembuatan programnya?
4. Setiap program acara memiliki format. Apa format program acara ‘*Good Morning Youngsters!!*’?
5. Bagaimana citra yang diinginkan oleh tim produksi kepada program *Good Morning Youngsters*?
6. Siapa saja target audiens program *Good Morning Youngsters*?

7. Apa tugas produser *Good Morning Youngsters*?
8. Bagaimana produser merencanakan ide/konsep siaran program acara *Good Morning Youngsters*?
9. Apa standar yang ditetapkan dalam memilih materi siaran?
10. Bagaimana produser membuat diferensiasi konsep program acara *Good Morning Youngsters* dengan pesaingnya?
11. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan dan apa saja tugasnya?
12. Darimana sumber materi siaran diperoleh?
13. Kapan mempersiapkan konten siaran?
14. Bagaimana penyusunan materi siaran yang masih kasar menjadi materi yang sudah siap disiarkan?

B. Pengorganisasian

1. Bagaimana produser membagi tugas tim untuk mencari materi siaran *Good Morning Youngsters*?
2. Apakah pembagian tugas sudah sesuai dengan kemampuan individunya?
3. Bagaimana produser menjalin keakraban dengan tim produksi *Good Morning Youngsters*?
4. Kapan pembagian dan pelaksanaan tugas ketika produksi siaran program *Good Morning Youngsters*?

5. Apa strategi yang dilakukan produser agar tim produksi *Good Morning Youngsters* tetap semangat menjalankan peran masing-masing?

C. Pengarahan

1. Sebagai seorang produser sekaligus penyiar, apa kriteria penyiar pengganti *Good Morning Youngsters* ketika penyiar tetap berhalangan hadir?
2. Bagaimana sistematika pencarian penyiar pengganti *Good Morning Youngster*?
3. Bagaimana produser mengarahkan penyiar ketika produksi siaran *Good Morning Youngster*?
4. Dalam siaran tandem, bagaimana pemilihan pembagian peran dalam produksi siaran?
5. Apa saja alat-alat yang digunakan ketika produksi siaran *Good Morning Youngsters*?
6. Bagaimana pengoperasian alat saat produksi siaran *Good Morning Youngsters*?
7. Apa saja *tools* siaran yang digunakan saat produksi siaran *Good Morning Youngsters*?
8. Bagaimana pembagian materi siaran dengan *talk in*, iklan, dan musik/lagu?

9. Adakah promosi siaran *Good Morning Youngsters* ketika siaran melalui sosial media? Jika ya, apa bentuk promosinya?
10. Apa hambatan ketika melakukan promosi siaran *Good Morning Youngsters* ketika siaran? Bagaimana mengatasinya?

D. Pengawasan

1. Bagaimana produser mengatur jalannya produksi siaran *Good Morning Youngsters*?
2. Apa kendala yang dihadapi ketika melakukan produksi siaran *Good Morning Youngsters*?
3. Bagaimana mengatasi kendala tersebut?
4. Adakah evaluasi siaran program acara *Good Morning Youngsters*?
5. Kapan dilaksanakannya evaluasi?
6. Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi

Nama : Wipti Eta

Jabatan : Penyiar *Good Morning Youngster*

A. Perencanaan

1. Apa peran penyiar dalam proses perencanaan produksi siaran *Good Morning Youngsters*?
2. Mengapa penyiar turut andil dalam perencanaan produksi siaran *Good Morning Youngsters*?
3. Apakah penyiar juga menyiapkan materi produksi siaran program *Good Morning Youngsters*?
4. Bagaimana penyiar menyampaikan materi produksi siaran program *Good Morning Youngsters*?
5. Apa standar penyiar dalam menyampaikan materi produksi program *Good Morning Youngsters*?

B. Pengorganisasian

1. Bagaimana kerjasama antara penyiar dan produser dalam produksi siaran *Good Morning Youngsters*?
2. Ketika menghadapi kendala saat proses produksi siaran *Good Morning Youngster*, bagaimana peran penyiar dengan tim produksi untuk menyelesaikan kendala?

C. Pengarahan

1. Ketika siaran, apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh penyiar?

2. Bagaimana kata-kata atau bahasa penyiar ketika siaran program acara *Good Morning Youngsters*?
3. Bagaimana cara penyampaian materi yang dilakukan oleh penyiar ketika siaran program *Good Morning Youngsters* sesuai dengan kebutuhan pendengar?
4. Apa strategi penyiar dalam bersaing dengan pesaing *Good Morning Youngsters*?
5. Bagaimana penyiar memunculkan ciri khas program acara *Good Morning Youngsters*?
6. Bagaimana pengaturan lagu yang dilakukan saat produksi siaran program *Good Morning Youngsters*?
7. Apa standar lagu yang harus diputar di program *Good Morning Youngsters*?
8. Mengapa memilih standar lagu tersebut?
9. Bagaimana penyiar mengelola materi adlibs siaran?

D. Pengawasan

1. Bagaimana penyiar mengecek kesesuaian materi dengan tujuan program *Good Morning Youngsters*?
2. Apa saja yang disampaikan penyiar ketika evaluasi program?

LEMBAR TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber: Adi Wardoyo

Jabatan: Program Director

Lokasi: Radio Geronimo FM

Waktu: Senin, 15 Juli 2019

Q: Sebagai radio yang digemari oleh masyarakat, apa citra yang diinginkan oleh Geronimo FM?

A: Geronimo FM sebagai radio anak muda yang gaya hidupnya *up to date*. Walau banyak radio anak muda lain, kita ingin menjadi yang berkarakter dengan menjadi yang paling *up to date* dalam informasi dan perkembangan zaman.

Q: Bagaimana upaya Geronimo FM untuk citra tersebut?

A: Kita bikin program yang menysasar ke pendengar kita, tapi ya tetep ke ciri khas. Jangan sampe lupa akan identitas radio di awal. Kita kasih program yang buat anak SMA, kita kasih juga program yang buat bapak-bapak atau ibu-ibu gitu. Setiap programnya bawain topik-topik yang rame dibahas. Kemasan siarannya juga dibuat santai dan menghibur tapi tetap berisi.

Q: Apa format radio Geronimo FM?

A: Formatnya Top 40, muterin lagu-lagu yang lagi diputer internasional, ya kita ikutin. Orang-orang pada muter lagu apa, kita juga muter sih, lebih ke tren sama musik.

Q: Bagaimana cara Geronimo FM menentukan format radionya?

A: Untuk musiknya jelas, acuannya dari dunia internasional musiknya. Untuk lagu-lagu Indonesia-nya kita sesuaikan. Jadi nggak semua lagu Indonesia yang terbaru bisa masuk sini. Ada pilah-pilahnya sendiri.

Q: Siapa yang menjadi target audiens dari Geronimo FM?

A: Masyarakat usia 15-35 tahun.

Q: Mengapa memilih target audiens tersebut?

A: Target usia anak muda karena mereka memang pada usia konsumtif yang mana jadi sasaran empuk buat klien. Sehingga klien dengan sasaran anak muda nanti juga menysar ke Geronimo untuk promosi produk mereka.

Q: Bagaimana karakteristik target audiens Geronimo FM?

A: Ya anak-anak yang hura-hura, kreatif dan mengikuti tren.

Q: Salah satu hal penting yang harus dimiliki stasiun radio adalah program acara.

Program acara seperti apa yang ingin dihadirkan oleh Geronimo FM?

A: Program acara yang itu tadi, sesuai pasar tadi. Balik lagi ke segmentasi pasar, bagaimana konsumen, bagaimana pendengar. Kita tu kan jembatan antara pendengar dan klien.

Q: Mengapa menghadirkan program acara seperti itu?

A: Karena permintaan pasar tadi. Jadi kita menghadirkan apa yang diinginkan oleh pendengar. Di jam 6 pagi pendengar masih belum semangat buat beraktivitas, kita kasih konsep yang *fun* yaitu *Good Morning Youngsters!!*. Orang-orang rame dengerin radio sore-sore di mobil lagi pulang kerja, kita kasih *Playground* biar nggak bosan.

Q: Apa perencanaan program yang dilakukan Geronimo FM?

A: Konsep dan tema siaran langsung ke produser. Program Director memberikan kepercayaan langsung ke produser untuk ini untuk itu, mereka sudah tahu mana yang baik jd nggak perlu izin dulu.

Q: Siapa saja yang terlibat di perencanaan program acara di Geronimo FM? Apa saja yang tugasnya?

A: Semuanya. Waktu rapat nanti diskusi kurangnya apa, butuhnya apa. Semuanya kasih usul A B C D nanti di tampung terus dipikirin, siapa produsernya, konsepnya apa. Disitu kerjanya Program Director buat bikin lebih detail dan nanti keluar hasilnya program apa.

Q: Hambatan apa saja yang dilakukan waktu perencanaan program?

A: Biasanya waktu mau bikin program baru untuk Ramadhan atau tahun baru. Banyak pendapat ini itu, tapi nanti Program Director sebagai *decision maker* tetap memutuskan apa yang jadi jalan keluarnya.

Q: Apa strategi programming Geronimo FM?

A: Strateginya mungkin sama kayak radio lain, yaitu berbasis survey. Kita beli tiap tahun survey AC Nielsen biar tahu rata-rata pendengar gimana, jumlahnya berapa aja. Setelah itu dirumuskan mana yang mau di rombak, tentuin tema, tunjuk produser, naik deh.

Q: Bagaimana cara program acara di Geronimo FM bersaing dengan radio lain?

A: Kita merhatiin radio lain juga. *Habit* apa, terus mereka lagi muterin apa. Kita juga pake survey AC Nielsen tadi, pendengar lagi suka apa, kebiasaannya ngapain terus nanti disesuaikan sama programnya kaya gimana.

Q: Bagaimana proses produksi sebuah program acara di Geronimo FM?

A: Kita konsep dulu, brainstorming. Biasanya waktu mau bikin program waktu puasa, kita mikir ide dulu. Mau bikin program komedi atau ceramah sahur, mau 1 penyiar aja atau ramean 3 penyiar. Abis mikir konsep ya lanjut ke produksi. Kalo *tapping* ya ke ruang produksi, kalo live langsung aja siaran. Setelah itu evaluasi.

Q: Apakah pembeda materi siaran di setiap programnya?

A: Ya beda, tergantung dari programnya seperti apa. Misal *Good Morning Youngster!!* kan acaranya *fun* ya beda sama Musik Ngaso yang slow-slow. Tergantung temanya apa.

Q: Bagaimana pembagian durasi *talk in*, musik, dan iklan dalam setiap siaran program acara di Geronimo FM?

A: Itu udah saya kasih ke produser mau gimana. Kalo iklan ya ke *marketing* karena pembagiannya dari sana.

Q: Siapa saja yang bertugas dalam melaksanakan program acara di Geronimo FM?

A: Produser dan penyiar.

Q: Bagaimana Program Director melakukan aktivitas pengawasan dalam jalannya produksi program?

A: Aku mengawasi secara nggak langsung sih. Jadi emang semua tanggung awab program ada di aku, cuman ketika produksi ya aku serahkan ke produser tiap programnya. Nanti kan ada rapat di akhir bulan, nah disitu pertanggungjawaban produser dikasih ke aku.

Q: Setelah program acara selesai seberapa pentingkah evaluasi program yang dilakukan di Geronimo FM? Mengapa?

A: Penting. Evaluasinya setiap 3 bulan sekali karena setiap ada *problem* langsung ditangani. Misal ada masalah kecil-kecil ya langsung ditangani biar nanti nggak numpuk di akhir.

Narasumber: Tio Andito

Jabatan: Produser

Lokasi: Radio Geronimo FM

Waktu: Jumat, 12 Juli 2019

1. Perencanaan

Q: Apa tujuan dibentuknya program *Good Morning Youngsters*?

A: Dulu awalnya nggak ada program morning show nih di Geronimo FM. Akhirnya September 2002 dibentuklah *Good Morning Youngsters!!* dan penyiar pertamanya Ella Arlika dan Rasyefki Sultani. Tujuannya ya kan GMY tu *morning show* tuh, lebih kayak nyemangatin orang, buat pagi-pagi, kan butuh *moodboster* yang bagus. Kita mencari waktu dimana orang-orang banyak beraktivitas tu di jam berapa sih, terus disesuaikan dengan tipe acara yang jatuhnya tuh bikin semangat Kancamuda, nemenin kalo lagi ada di jalan.

Q: Dalam pelaksanaannya apakah sudah sesuai dengan tujuan pembentukan programnya?

A: Sudah, terbukti dengan banyaknya Kancamuda yang gabung.

Q: Apa hambatan dalam meraih tujuan pembuatan programnya?

A: Hambatan terbesarnya adalah bersaing dengan radio yang ada di Jogja, karena semua pasti punya program *morning show* kayak gini. Jadi kita harus mempunyai ciri khas tersendiri di dibandingkan dengan *morning show* yang ada di Jogja. Kayak Desta Gina in the Morning, Your Friends in the Morning, Semangat Pagi, kita harus punya karakteristik biar beda.

Q: Setiap program acara memiliki format. Apa format program acara '*Good Morning Youngsters!!*'?

A: Formatnya GMY ya variety show, karena kan banyak segmen-segmen yang kita mainin. Kita juga ngajakin pendengar siaran, interaktif lah istilahnya. Biar lebih deket sama Kancamuda.

Q: Bagaimana citra yang diinginkan oleh tim produksi kepada program *Good Morning Youngsters*?

A: Kita pengen dikenal sebagai *morning show* yang *fun* dan informatif. Kita ngehibur Kancamuda tapi jangan sampai ngebosenin dan berisi. Setiap kita ngobrol pasti ada kontennya, entah info atau iklan.

Q: Siapa saja target audiens program *Good Morning Youngsters*?

A: Target audiens *Good Morning Youngsters!!* yaitu 15-25 tahun. Pendengar kita emang dari umur SMP sampai orang-orang pekerja.

Q: Siapa pesaing *Good Morning Youngsters!*!

A: Diantara beberapa *morning show* yang ada, yang jadi kompetitor kita ya *Desta Gina in the Morning* punya Prambors. Karena dari segi target audiens sama konsep nya yang mirip emg *Desta Gina in the Morning*. sih. Kalo punya Swaragama FM, walaupun emang di ranking Jogja atas bawah, mereka terlalu muda sarannya. Konsepnya juga,” (wawancara dengan Tio Andito, produser *Good Morning Youngsters!*!).

Q: Untuk menyusun program yang sesuai tadi pasti ada produser di belakangnya. Tugas produser sendiri seperti apa?

A: Mengarahkan, mengajak diskusi. Disini aku bukan yang *direct* langsung penyiar untuk tema ini, itu, gitu enggak. Tugasku disini untuk memantik ide, biar nanti penyiar juga aktif untuk ikutan mikir buat segmen-segmennya mau gimana. Nanti di akhir ada evaluasi program.

Q: Bagaimana produser merencanakan ide/konsep siaran program acara *Good Morning Youngsters?*

A: *Nyari* materi ya langsung aja gitu, *nggak* pake naskah siaran karena *ribet*, langsung aja. Aku sama Wipti nentuin poin-poinnya apa, misalnya mau bahas gosip artis. Ya kita cari artikelnnya, terus dari artikel itu kita bisa buat topik untuk di lempar ke Kancamuda. Kalo untuk segmen, kita ada bank segmen. Banyak banget dan udah ada *tools*-nya kaya *audio opening* dan *backsound*, jadi tinggal naikin terserah pengennya kita aja. Kita *nyari* cepetnya aja karena kan emang yang harus kita bawain itu berita atau info yang *up to date* ya, jadi kalo misal kita *nyarinya* kemarin eh tadi malem ada *up date* berita baru, kan kerja dua kali.

Q: Apa standar yang ditetapkan dalam memilih materi siaran?

A: Segala sesuatu konten yang diciptakan memang selalu interaktif, pasti diusahakan ada tanggapan dari Kancamuda, entah lewat media sosial atau *messenger*, atau telepon. Sebisa mungkin kita ajak Kancamuda untuk bergabung dan yang lagi *trending*.

Q: Bagaimana produser membuat diferensiasi konsep program acara *Good Morning Youngsters* dengan pesaingnya?

A: Kita ada riset. Aku dengerin beberapa radio, nyari tahu trennya mereka apa, apa yang lagi mereka omongin, sudah sampai mana langkah mereka. Secara tidak langsung kita juga mengikuti standar tren yang sedang dilakukan beberapa radio ini. Perkembangannya sampai mana. Kemudian apa sih tren yang mereka ciptakan? Riset kita nggak Cuma di Jogja, tapi juga se nasional. Sampai akhirnya kita membuat ramuan sendiri dari tren-tren yang diciptakan radio-radio pesaing tadi.

Q: Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan dan apa saja tugasnya?

A: Ya aku sebagai produser dan penyiar.

Q: Darimana sumber materi siaran diperoleh?

A: Dari portal berita, *trending topic* di sosial media. Semua nya itu berasal dari apa yang sedang ramai diperbincangkan.

Q: Kapan mempersiapkan konten siaran?

A: Waktu siaran. Diantara jam 5 sampai 10 itu kita nyari materinya misal 10 menit sebelum *talk in*. Nggak pernah kita nyari materi sebelum siaran, selalu langsung.

Q: Bagaimana penyusunan materi siaran yang masih kasar menjadi materi yang sudah siap disiarkan?

A: Kita ngecek sih, nanti ada salah ketik enggak, *out of context* enggak, terlalu berat enggak. Misal ada info dari portal berita, kita nggak sadur ke *Microsoft Word* ya, langsung aja gitu bacain dari websitenya. Cuman ya kita pilah-pilah mana kalimat langsung mana bukan, atau apa gitu. Sambil baca sambil koreksi.

2. Pengorganisasian

Q: Apa alasan produser juga merangkap sekaligus penyiar?

A: Sebetulnya untuk memilih seorang produser itu ada kriteria khusus, nggak semua Indian (penyiar Geronimo) bisa di *plug in* ke semua program, sesuai dengan karakteristik programnya. Kalo misal *Good Morning Youngsters!!* ya harus kreatif, *fun* dan mungkin bisa berfikir dengan cerdas untuk memikirkan konten dengan sisi kreatifitasnya dia. Berbeda dengan produser program lain gitu. Untuk masuk ke *Good Morning Youngsters!!* untuk segi penyiar dibutuhkan *skill* tersendiri gak semua penyiar di *plug in* di *Good Morning Youngsters!!*, kalo misal Ipam, Toy (penyiar yang serhaming menggantikan pengganti) kan masih junior jadi misal untuk *stand by* masih perlu belajar lagi. Makanya kenapa pemilihan produser dan penyiar bukan semata-mata untuk efisiensi tenaga kerja, tapi memang difikirkan sendiri yang sesuai dengan kemampuannya.

Q: Apa keuntungan produser yang merangkap sebagai penyiar?

A: Keuntungannya adalah, pertama memang kita memudahkan untuk sisi diskusi dan lain sebagainya, kalo diskusi ya langsung aja. Kalo beda kan produser harus ngasih *brief* dan tetek bengeknya, nah kalo penyiarnya sebagai produser dia udah tau tu *rules*-nya di *Good Morning Youngsters!!* kaya

gimana, peraturannya kaya gimana dia udah tau. *Nggak* yang perlu briefing lagi dan mempersingkat waktu ketika kita harus mempersiapkan konten, karena pada akhirnya penyiarnya itu sendiri yang bikin dan penyiarnya yang menyiarkan. Jadi *nggak* yg berdiri sendiri atau ada posisi sendiri. Yang kedua dari segi *sens of belonging* akan lebih *ngena* karena penyiar itu sendiri yg bikin sendiri kontennya, penyiar itu sendiri yang mencintai programnya, penyiar itu sendiri yang tau gimana *deliver* konten yg udah dibuat.

Q: Bagaimana produser membagi tugas tim untuk mencari materi siaran *Good Morning Youngsters*?

A: Fleksibel aja, misal hari ini aku yang nyari materi, besok Wipti. Besoknya tukeran gitu.

Q: Apakah pembagian tugas sudah sesuai dengan kemampuan individunya?

A: Sejauh ini sudah sih. Ganti-gantian udah aman.

Q: Bagaimana produser menjalin keakraban dengan tim produksi *Good Morning Youngsters*?

A: Ya tetap koordinasi sih Misal aku ada ide *insert* baru, aku langsung kontak Anjas buat garap audionya. Kalo sama Wipti sih jarang *WhatsApp*, karena tiap hari ketemu kan jadi ya ngobrolnya pas jam siaran gini aja. *Nggak* ada cara khusus sih.

Q: Kapan pembagian dan pelaksanaan tugas ketika produksi siaran program *Good Morning Youngsters*?

A: Waktu jam siaran aja.

Q: Apa strategi yang dilakukan produser agar tim produksi *Good Morning Youngsters* tetap semangat menjalankan peran masing-masing?

A: Nggak ada, sih. Biar nggak bosan, ciptakan banyak segmen. Jadi nanti tinggal pake aja. Setiap siarannya pasti harus selalu ada ide. Salah satu yang bikin semangat ya respon-respon Kancamuda ini. Coba kalo sepi-sepi aja, nggak ada yang *whatsapp*, ya kitanya males.

3. Pelaksanaan

Q: Sebagai seorang produser sekaligus penyiar, apa kriteria penyiar pengganti *Good Morning Youngsters* ketika penyiar tetap berhalangan hadir?

A: Kita lihat karakter penyiar lain siapa. Pastinya yang suaranya nggak bikin ngantuk dan guyonannya yang nyambung gitu. Ada penyiar yang khusus siaran malem karena suaranya empuk dan bikin nyenyak, kita nggak pake. Ada penyiar yang suaranya biasa tapi guyonannya nyambung, ya dia. Tentunya atas dasar dia *selo* atau enggak, gitu.

Q: Bagaimana sistematisa pencarian penyiar pengganti *Good Morning Youngster*?

A: Kita udah tahu nih, siapa target penyiar penggantinya, langsung kita hubungi bisa atau enggak. Kalo enggak ya yang lain, kalo bisa ya syukur.

Q: Bagaimana produser mengarahkan penyiar ketika produksi siaran *Good Morning Youngster*?

A: Penyiar udah paham sih mau ngapain-ngapain aja. Arahannya ketika aku ada ide segmen baru, aku jelasin tema dan konsepnya gimana, pakai insert apa, nanti pake *sound effect*-nya gimana.

Q: Bagaimana produser memotivasi tim produksi untuk lebih bersemangat melaksanakan produksi?

A: Ya bosan pasti ada. Ngakalannya aku ngajakin Wipti buat bikin segmen baru. Main *challenge* atau *games* gitu biar semangat lagi siarannya

Q: Dalam siaran tandem, bagaimana pemilihan pembagian peran dalam produksi siaran?

A: Fleksibel sih, nanti sebelum *on air* kita diskusi siapa yang jadi operator, siapa yang nyari konten dan baca berita. Kalo udah ditentukan, besoknya gantian.

Q: Apa saja alat-alat yang digunakan ketika produksi siaran *Good Morning Youngsters*?

A: Microphone, mixer, komputer, headphone.

Q: Bagaimana pengoperasian alat saat produksi siaran *Good Morning Youngsters*?

A: Kita bikin *playlist* dulu di komputer siaran. Ada dua komputer, siaran sama konten. Di komputer siaran pakai aplikasi Zara Radio. Nanti disana kita susun *playlist*, isinya lagu, sweeper, jingle, iklan, stragger, station id's. *Tools*-nya disitu. Kalo mau *on air*, kita naikin tombol di *mixer*. Ada tombol lagu sama, mic. Ketika kita ngomong, tombol audio diturunin full. Tapi kadang ya sampai setengah kalo kita mau pake *backsound*. Kalo mau masuk lagu, kita naikin tombol mixer yang lagu, kita matiin tombol mixer yang microphone. Selalu pake headphone biar tahu nanti suara kita seberapa, terlalu kencang atau malah pelan.

Q: Apa saja *tools* siaran (*sweeper, jingle, RE, iklan*) yang digunakan saat produksi siaran *Good Morning Youngsters*?

A: Kita pake opening, insert-nya ada *sweeper, jingle, station ID's, bumper, stragger*.

Q: Bagaimana pembagian materi siaran dengan *talk in, iklan, dan musik/lagu*?

A: Lumrahnya kita gini; *Today's Headline*, *talk in* cuplikan info, 2 lagu, info yang tadi di cuplik, lanjut insert *chart*, 2 lagu, iklan, diantara lagu ada separator ya, semacam bumper gitu buat jeda lagu, terus sebelum iklan ada *stragger* program, kemudian lanjut *station ID's*, 2 lagu, opening segmen, lanjut 1 lagu, masuk lagi untuk me-review segmennya tadi, sambil kita muterin cuplikan lagu yang bakal kita puterin, *TrafficUpdate*, terus lanjut 2 lagu yang cuplik tadi, iklan, 1 lagu, *talk in*, insert *Brand New Track* (lagu baru), 1 lagu. Itu buat per jamnya selalu gitu. Ngomongnya juga ga lebih dari 2 menit.

Q: Adakah promosi siaran *Good Morning Youngsters* ketika siaran melalui sosial media? Jika ya, apa bentuk promosinya?

A: Kita selalu bikin *twit* di *Twitter*. Ajakan gabung topik dan *Today's Headline*. *Instagram* kita pake *Instagram Story*, tapi jarang-jarang sih, karena yang ngelola kita ya, kalo pengen aja.

Q: Apa hambatan ketika melakukan promosi siaran *Good Morning Youngsters* ketika siaran? Bagaimana mengatasinya?

A: Malesnya itu sih. Kadang kita males buat update di *Instagram Story* karena enggak real-time gitu, beda sama *Twitter & WhatsApp*. Kalo aku posting *Instagram Story* pada balesnya waktu selesai siaran atau malah besoknya.

Q: Bagaimana produser mengatur jalannya produksi siaran *Good Morning Youngsters*?

A: Waktu brainstorming ide gitu aku ngebebasin penyiar buat explore sih, jadi nggak yang *direct* langsung gitu. Poinnya adalah sesuai sama yang lagi tren aja.

Q: Apa kendala yang dihadapi ketika melakukan produksi siaran *Good Morning Youngsters*?

A: Kendala kecil sih wajar ya, semisal telepon mati atau tiba-tiba komputer ngehang.

Q: Bagaimana mengatasi kendala tersebut?

A: Kalo komputer ngehang kadang kita ngakalinya dengan dilamain ngobrolnya. Kalo telepon mati dan nggak bisa telepon pendengar, ya kita akalin dengan ajak temen-temen di luar ruang siaran buat ngobrol langsung sih, tapi itu jarang.

Q: Adakah evaluasi siaran program acara *Good Morning Youngsters*?

A: Ada. Rutin kita bahas apa yang kurang dalam seminggu ini, biar nanti kita cari jalan keluarnya bareng-bareng buat di laparin di rapat besar.

Q: Kapan dilaksanakannya evaluasi?

A: Seminggu sekali.

Q: Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi?

A: Aku sebagai produser dan Wipti sebagai penyiar.

Narasumber: Wipti Eta

Jabatan: Penyiar

Lokasi: Radio Geronimo FM

Waktu: Jumat, 12 Juli 2019

Perencanaan

Q: Apa peran penyiar dalam proses perencanaan produksi siaran *Good Morning Youngsters*?

A: Aku bantuin ide ketika Tio ngusulin topik. Kita tetep diskusi. Tapi nanti *decision maker* tetap ada di Tio.

Q: Mengapa penyiar turut andil dalam perencanaan produksi siaran *Good Morning Youngsters*?

A: Biar koordinasinya enak sih, nggak tiba-tiba gitu. Nanti salah satu bingung ngaruhnya ke siaran, jadi kacau. Biar kalo aku nggak sreg juga langsung diomongin.

Q: Apakah penyiar juga menyiapkan materi produksi siaran program *Good Morning Youngsters*?

A: Ikut diskusi aja sama produser. Karena materinya kan *on the spot*, langsung liat komputernya gitu dari web dan nggak perlu di sadur. Jadi ya sebatas diskusi aja sama produser.

Q: Bagaimana penyiar menyampaikan materi produksi siaran program *Good Morning Youngsters*?

A: Pembawaannya harus *fun* dan interaktif, kalo aturan-aturannya ya nggak boleh mengandung unsur SARA, nggak boleh nyebut merk yang nggak kerja sama. Yang penting sih harus fun dan *guyon*.

Q: Apa standar penyiar dalam menyampaikan materi produksi program *Good Morning Youngsters*?

A: Nggak boleh jaim sih. Karena kan harus *fun* dan interaktif, otomatis harus bikin semangat Kancamuda, kalo mau teriak ya teriak, kalo mau ketawa ya ketawa aja, nggak usah di tahan. Nanti nggak enak aja.

Pengorganisasian

Q: Bagaimana kerjasama antara penyiar dan produser dalam produksi siaran *Good Morning Youngsters*?

A: Tio nyari berita, aku yang operator. Aku yang nyari berita, Tio yang operator. Gitu sih. Kalo masalah materi siaran kita tahu kalo harus yang lagi rame atau tren, jadi ya usul-usulan sih mau pake ide apa. Nanti di rembug.

Q: Ketika menghadapi kendala saat proses produksi siaran *Good Morning Youngster*, bagaimana peran penyiar dengan tim produksi untuk menyelesaikan kendala?

A: Koordinasi sama produser ngakalannya gimana. Kalo misal ada tim teknisi udah ada di kantor, ya minta tolong. Asalkan tetap *on the track*.

Pengarahan

Q: Ketika siaran, apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh penyiar?

A: Bawa makanan dan minuman ke ruang siaran, nggak boleh ngomong SARA, nyebut merk yang nggak kerja sama.

Q: Bagaimana kata-kata atau bahasa penyiar ketika siaran program acara *Good Morning Youngsters*?

A: Nggak usah pake bahasa baku, santai aja. Kalo ada artikel atau iklan usahain bahasanya bahasa tutur, jangan keliatan kalo baca artikel. Kalo misal mau nyambungin materi satu ke yang lain pake *bridging* biar enak di dengernya dan nyambung.

Q: Bagaimana cara penyampaian materi yang dilakukan oleh penyiar ketika siaran program *Good Morning Youngsters* sesuai dengan kebutuhan pendengar?

A: Santai, rileks, tetap *on the track* aja tentang temanya apa. Jangan melenceng-melenceng. Fokus sama materi dan segmen-segmennya. Milih kontennya yang *trending* biar *relate* sama pendengar

Q: Apa strategi penyiar dalam bersaing dengan pesaing *Good Morning Youngsters*?

A: Strateginya sama kaya produser sih, kan pembahasan materi dan konten tetap keputusan di produser. Kalo untuk bersaingnya ya kita manfaatin improvisasi yang kita lakukan. Kita kan modelnya *live* ya, nggak pakai naskah, jadi harus mikir juga pemilihan kata yang pas dan enggak,

Q: Bagaimana penyiar memunculkan ciri khas program acara *Good Morning Youngsters*?

A: Pakai improvisasi tadi. Aku sama Tio kan emang *nyablak* ya, ceplas-ceplos, jadi itu yang kita pertahankan. Tetep dengan penggunaan konsep yang *live* dan improv kita. Karena radio lain kan pake naskah ya.

Q: Bagaimana pengaturan lagu yang dilakukan saat produksi siaran program *Good Morning Youngsters*?

A: Kita muterin lagu-lagu yang emang lagi diputer. Formatnya kan TOP 40 ya, jadi misal pada mute lagu ini, ya diputer. Untuk tahunnya sih ya paling lama 2015 ya. Kecuali ada segmen yang mengharuskan pake lagu lawas. Genrenya juga bebas sih, asal yang sesuai dengan karakteristiknya. Karena nggak semua lagu diputer.

Q: Apa standar lagu yang harus diputar di program *Good Morning Youngsters*?

A: Bebas sih, yang penting sesuai karakteristik. Ada beberapa lagu yang nggak cocok misal Armada, Virgoun. Gitu. Pengecualian kalo dalam segmen mengharuskan muterin.

Q: Mengapa memilih standar lagu tersebut?

A: Kan emang format radionya TOP 40. Jadi harus lagu-lagu yang trending yang diputer. Baik internasional atau Indonesia. Kalo lagi trending kan pendengar juga dengerin, nah ketika mereka muter Geronimo FM, bakal *stay tune*.

Q: Bagaimana penyiar mengelola materi adlibs siaran?

A: Naskah adlibs dari *scriptwriter* sih. Nanti untuk bacanya harus berdua.

Pengawasan

Q: Bagaimana penyiar mengecek kesesuaian materi dengan tujuan program

Good Morning Youngsters?

A: Nggak ada cara-caranya, sih. Kita tetep bawain materi yang *trending* dan *fun*. Lagu-lagunya juga kita sesuaikan sama yang lagi diputer Kancamuda.

Supaya mereka *stay tuned*.

Q: Apa saja yang disampaikan penyiar ketika evaluasi program?

A: Apa kekurangan siaran sebelumnya, pendengar butuh apa untuk siaran selanjutnya. Nanti diskusi bareng sama Tio.